

**PERBANDINGAN KARAKTERISTIK PENGGUNAAN  
ASPAL PERTAMINA PEN 60/70 DENGAN ASPAL *SHELL* PEN  
60/70 SEBAGAI CAMPURAN ASPAL BETON**

**TUGAS AKHIR**



**Disusun Oleh :**

**ADITYA EKA PUTRA**

**NPM. 1453010001**

**PROGRAM STUDI TEKNIK SIPIL  
FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS PEMBANGUNAN NASIONAL "VETERAN"  
JAWA TIMUR  
2021**

**LEMBAR PENGESAHAN**

**TUGAS AKHIR**

**PERBANDINGAN KARAKTERISTIK PENGGUNAAN ASPAL  
PERTAMINA PENETRASI 60/70 DENGAN ASPAL *SHELL*  
PENETRASI 60/70 SEBAGAI CAMPURAN ASPAL BETON**

Oleh :

**ADITYA EKA PUTRA**  
NPM. 1453010001

**Telah diuji, dipertahankan, dan diterima oleh Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur  
Pada Hari Rabu, 6 Januari 2021**

**Dosen Pembimbing**



**Ibnu Sholichin, ST., MT.**  
NPT. 3 7109 99 0167 1

**Mengetahui,  
Dekan Fakultas Teknik**



**Dr. Dra. Jariyah, M.P.**  
NIP. 19650403 199103 2 001

# LEMBAR PENGESAHAN

## TUGAS AKHIR

**PERBANDINGAN KARAKTERISTIK PENGGUNAAN ASPAL  
PERTAMINA PENETRASI 60/70 DENGAN ASPAL *SHELL* PENETRASI  
60/70 SEBAGAI CAMPURAN ASPAL BETON**

Disusun oleh :

**ADITYA EKA PUTRA**  
NPM. 1453010001

Telah dipertahankan dihadapan Tim Penguji Tugas Akhir  
Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur  
Pada Tanggal 6 - Januari - 2021

Pembimbing :

1. Pembimbing Utama

  
**Ibnu Sholichin, ST., MT.**  
NPT. 3 7109 99 0167 1

Tim Penguji:

1. Penguji I

  
**Nugroho Utomo, ST., MT.**  
NPT. 3 7501 04 0195 1

2. Penguji II

  
**Ir. Djoko Sulistiono, MT.**

3. Penguji III

  
**Masliyah, ST., MT.**

Mengetahui, Dekan Fakultas Teknik  
Universitas Pembangunan Nasional "Veteran" Jawa Timur

  
**Dr. Dra. Jariyah, MP.**  
NIP. 19650403 199103 2 001

# PERBANDINGAN KARAKTERISTIK PENGGUNAAN ASPAL PERTAMINA PENETRASI 60/70 DENGAN ASPAL *SHELL* PENETRASI 60/70 SEBAGAI CAMPURAN ASPAL BETON

Oleh :  
**ADITYA EKA PUTRA**  
NPM. 1453010001

## ABSTRAK

Perkerasan jalan di Indonesia sering terjadi kerusakan pada usia perkerasan yang relatif cukup rendah. Upaya mengatasi kerusakan jalan perlu dilakukan penyesuaian material-material yang digunakan dalam pembangunan perkerasan jalan, salah satunya adalah aspal. Dalam penelitian ini akan membahas mengenai perbandingan penggunaan aspal Pertamina penetrasi 60/70 dan aspal *Shell* penetrasi 60/70 dalam campuran aspal beton. Variasi kadar aspal yang digunakan dalam penelitian ini adalah 4%, 4,5%, 5%, 5,5%. Dari hasil pengujian sifat fisik aspal Pertamina Penetrasi 60/70 diperoleh nilai penetrasi aspal sebesar 66,6 mm, titik lembek pada 51,5°C, titik nyala pada 290°C, daktilitas sebesar 136,67 cm dan kadar aspal optimum pada kadar 5,5%. Nilai stabilitas yang diperoleh sebesar 4969,60 kg, nilai *flow* sebesar 6,15 mm, nilai *Marshall Quotient* sebesar 818,55 kg/mm. Hasil pengujian fisik aspal *Shell* penetrasi 60/70 diperoleh nilai penetrasi, titik lembek, titik nyala dan daktilitas sebesar 69,4 mm, 56°C, 318°C dan 128 cm. Kadar aspal optimum aspal *Shell* penetrasi 60/70 diperoleh pada kadar 5,5% dengan nilai stabilitas sebesar 5214,29 kg, nilai *flow* sebesar 4,34 mm, nilai *Marshall Quotient* sebesar 1203,21 kg/mm. Dari hasil pengujian dapat disimpulkan bahwa aspal *Shell* penetrasi 60/70 relatif lebih baik ditinjau dari besar hasil nilai penetrasi, titik lembek, nilai stabilitas, *flow*, dan *Marshall Quotient* yang lebih tinggi dibandingkan aspal Pertamina penetrasi 60/70.

**Kata kunci:** Aspal Beton, Aspal Pertamina Penetrasi 60/70, Aspal *Shell* Penetrasi 60/70, *Marshall Test*

## KATA PENGANTAR

Dengan menyebut nama Allah SWT yang Maha Pengasih lagi Maha Panyayang, penyusun panjatkan puja dan puji syukur atas kehadiran-Nya, yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan inayah-Nya, penulisan Tugas Akhir dengan judul **“PERBANDINGAN KARAKTERISTIK PENGGUNAAN ASPAL PERTAMINA PENETRASI 60/70 DENGAN ASPAL SHELL PENETRASI 60/70 SEBAGAI CAMPURAN ASPAL BETON”** dapat terselesaikan dengan baik dan lancar. Penulisan tugas akhir ini disusun untuk memenuhi salah satu persyaratan untuk menyelesaikan pendidikan Strata 1 (S1) di Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur.

Dalam penulisan tugas akhir ini penyusun dibantu oleh banyak pihak oleh karena itu penyusun mengucapkan banyak terima kasih kepada:

1. Ibu Dr. Dra. Jariyah, M.P. selaku Dekan Fakultas Teknik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur,
2. Ibu Dr. Ir. Minarni Nur Trilita, M.T. selaku Koordinator Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur,
3. Seluruh Dosen dan Staff Program Studi Teknik Sipil Fakultas Teknik Universitas Pembangunan Nasional “Veteran” Jawa Timur,
4. Kedua orang tua dan adek yang selalu mendoakan dan memberikan mendukung baik moril maupun materil sehingga penyusun dapat menyelesaikan penulisan tugas akhir.

Karena keterbatasan pengetahuan maupun pengalaman penulisan Tugas Akhir masih jauh dari kata sempurna. Oleh karena itu penyusun mengharapkan saran dan kritik yang bersifat membangun demi kesempurnaan penulisan Tugas Akhir ini. Penyusun mengucapkan terima kasih dan mohon maaf yang sebesar-besarnya apabila di dalam penulisan Tugas Akhir ini terdapat kata-kata yang kurang berkenan atau kurang dipahami. Semoga penulisan Tugas Akhir ini bermanfaat bagi pembaca dan generasi penerus Teknik Sipil.

Surabaya, Januari 2021

Penyusun

## DAFTAR ISI

<b>ABSTRAK .....</b>	<b>i</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>ii</b>
<b>DAFTAR ISI.....</b>	<b>iv</b>
<b>DAFTAR GAMBAR.....</b>	<b>viii</b>
<b>DAFTAR TABEL.....</b>	<b>x</b>
<b>BAB I     PENDAHULUAN</b>	
1.1. Latar Belakang.....	1
1.2. Rumusan Masalah.....	4
1.3. Tujuan Penelitian .....	5
1.4. Batasan Masalah .....	6
1.5. Lokasi Studi .....	7
<b>BAB II    TINJAUAN PUSTAKA</b>	
2.1. Penelitian Terdahulu.....	8
2.2. Aspal .....	11
2.3. Konstruksi Perkerasaan Jalan Lapis Aspal beton .....	17
2.4. Pengujian Standar material Aspal.....	19
2.4.1. Pengujian Penetrasi Aspal .....	20
2.4.2. Pengujian Titik Lembek Aspal .....	21
2.4.3. Pengujian Titik Nyala dan Bakar Aspal .....	22
2.4.4. Pengujian Daktilitas Aspal.....	22
2.4.5. <i>Marshall Test</i> .....	23

2.5. Agregat.....	24
2.6. Analisa saringan Agregat Kasar dan Agregat halus .....	27
2.7. Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Agregat kasar .....	27
2.8. Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Agregat Halus .....	28
2.9. Aspal Pertamina pen 60/70 .....	30
2.10. Aspal <i>Shell</i> pen 60/70 .....	31

### **BAB III METODOLOGI PENELITIAN**

3.1. Identifikasi Permasalahan .....	32
3.2. Rancangan Penelitian.....	33
3.3. Studi Literatur .....	34
3.4. Peralatan dan Material Penelitian .....	36
3.4.1. Peralatan Penelitian .....	36
3.4.2. Material Penelitian.....	37
3.5. Metode Penelitian .....	38
3.5.1. Pengujian Agregat .....	38
3.5.2. Pengujian Aspal.....	38
3.5.3. Pembuatan Benda Uji .....	38
3.6. Bagan Alir Penelitian.....	49

### **BAB IV ANALISIS HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

4.1. Hasil Pengujian Material .....	41
4.1.1. Pengujian Penetrasi Aspal <i>Shell</i>	
Penetrasi 60/70.....	41
4.1.2. Pengujian Penetrasi Aspal Pertamina	
Penetrasi 60/70 .....	42

4.1.3. Pengujian Daktilitas Aspal <i>Shell</i>	
Penetrasi 60/70.....	42
4.1.4. Pengujian Daktilitas Aspal Pertamina	
Penetrasi 60/70 .....	43
4.1.5. Pengujian Titik Lembek Aspal <i>Shell</i>	
Penetrasi 60/70 .....	44
4.1.6. Pengujian Titik Lembek Aspal Pertamina	
Penetrasi 60/70 .....	44
4.1.7. Pengujian Titik Nyala dan Titik Bakar Aspal <i>Shell</i>	
Penetrasi 60/70.....	45
4.1.8. Pengujian Titik Nyala dan Titik Bakar	
Aspal Pertamina Penetrasi 60/70 .....	45
4.1.9. Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan	
Agregat Kasar.....	46
4.1.10. Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan	
Agregat Halus.....	47
4.1.11. Analisis Saringan Agregat Kasar dan	
Agregat Halus.....	48
4.2. Pengujian <i>Marshall</i> Aspal <i>Shell</i> Penetrasi 60/70.....	55
4.3. Pengujian <i>Marshall</i> Aspal Pertamina Penetrasi 60/70 .....	60
4.4. Hasil Pengujian <i>Marshall</i> Rendaman Aspal <i>Shell</i>	
Penetrasi 60/70.....	66
4.5. Hasil Pengujian <i>Marshall</i> Rendaman	
Aspal Pertamina Penetrasi 60/70 .....	67

4.6.	Perbandingan Hasil Pengujian Sifat Fisik Aspal <i>Shell</i> Penetrasi 60/70 dengan Aspal Pertamina Penetrasi 60/70 .....	69
4.7.	Hasil Perbandingan Pengujian <i>Marshall</i> pada Kadar Aspal Optimum Aspal <i>Shell</i> Penetrasi 60/70 dengan Aspal Pertamina Penetrasi 60/70 .....	70
<b>BAB V</b>	<b>KESIMPULAN DAN SARAN</b>	
5.1.	Kesimpulan .....	73
5.2.	Saran .....	76
<b>DAFTAR PUSTAKA</b>	.....	77
<b>LAMPIRAN</b>	.....	L1.1

## DAFTAR GAMBAR

Gambar 1.1. Lokasi Studi .....	7
Gambar 2.1. Ilustrasi Proses Penyulingan Minyak Bumi .....	13
Gambar 3.1. Diagram Alir .....	41
Gambar 4.1. Grafik Analisis Saringan Agregat Kasar 10-10 mm (F1).....	50
Gambar 4.2. Grafik Analisis Saringan Agregat Kasar 5-10 mm (F2).....	51
Gambar 4.3. Grafik Analisis Saringan Agregat Halus (F3) .....	52
Gambar 4.4. Grafik <i>Blending Aggregate</i> .....	53
Gambar 4.5. Grafik Analisis Gradasi Gabungan.....	54
Gambar 4.6. Hubungan Kadar Aspal dengan Nilai Stabilitas .....	56
Gambar 4.7. Hubungan Kadar Aspal dengan Nilai <i>Flow</i> .....	57
Gambar 4.8. Hubungan Kadar Aspal dengan Nilai <i>Marshall Quotient (MQ)</i> .....	58
Gambar 4.9. Hubungan Kadar Aspal dengan VIM ( <i>Void In Mix</i> ) .....	58
Gambar 4.10. Hubungan Kadar Aspal dengan VMA <i>(Voids in Mineral Aggregate)</i> .....	59
Gambar 4.11. Hubungan Kadar Aspal dengan VFA ( <i>Voids Fill Asphalt</i> ) .....	60
Gambar 4.12. Hubungan Nilai <i>Marshall</i> Kadar Aspal <i>Shell</i> Penetrasi 60/70 .....	60
Gambar 4.13. Hubungan Kadar Aspal dengan Nilai Stabilitas.....	62
Gambar 4.14. Hubungan Kadar Aspal dengan Nilai <i>Flow</i> .....	63
Gambar 4.15. Hubungan Kadar Aspal dengan Nilai <i>Marshall Quotient (MQ)</i> .....	63

Gambar 4.16. Hubungan Kadar Aspal dengan VIM ( <i>Void In Mix</i> ) .....	64
Gambar 4.17. Hubungan Kadar Aspal dengan VMA ( <i>Voids in Mineral Aggregate</i> ).....	65
Gambar 4.18. Hubungan Kadar Aspal dengan VFA ( <i>Voids Fill Asphalt</i> ).....	65
Gambar 4.19. Hubungan Nilai <i>Marshall</i> Kadar Aspal Pertamina Penetrasi 60/70.....	66
Gambar 4.20. Hubungan Durasi rendaman dengan Nilai Stabilitas Aspal <i>Shell</i> Penetrasi 60/70.....	68
Gambar 4.21. Hubungan Durasi Rendaman dengan Nilai Stabilitas Aspal Pertamina Penetrasi 60/70.....	69

## DAFTAR TABEL

Tabel 2.1.	Ketentuan Sifat Campuran Lapis Aspal Beton .....	19
Tabel 2.2.	Klasifikasi Aspal Berdasarkan Penetrasi .....	20
Tabel 2.3.	Angka Korelasi Beban .....	23
Tabel 2.4.	Persyaratan Berat Jenis dan Penyerapan Agregat Kasar .....	28
Tabel 2.5.	Persyaratan Berat Jenis dan Penyerapan Agregat Halus .....	30
Tabel 2.6.	Spesifikasi Produk Aspal Pertamina.....	30
Tabel 2.7.	Spesifikasi Produk Aspal <i>Shell</i> .....	31
Tabel 3.1.	Penentuan Kadar Aspal Optimum .....	33
Tabel 3.2.	Perencanaan Lama Waktu Redaman.....	33
Tabel 4.1.	Hasil Pengujian Penetrasi Aspal <i>Shell</i> Penetrasi 60/70.....	41
Tabel 4.2.	Hasil Pengujian Penetrasi Aspal Pertamina penetrasi 60/70.....	42
Tabel 4.3.	Perbandingan Nilai Penetrasi Aspal .....	42
Tabel 4.4.	Hasil Uji Daktilitas Aspal <i>Shell</i> penetrasi 60/70.....	43
Tabel 4.5.	Hasil Uji Daktilitas Aspal Pertamina penetrasi 60/70.....	43
Tabel 4.6.	Perbandingan nilai Daktilitas .....	43
Tabel 4.7.	Hasil Pengujian Titik Lembek Aspal Shell Penetrasi 60/70.....	44
Tabel 4.8.	Hasil Uji Titik Lembek Aspal Pertamina Penetrasi 60/70.....	44
Tabel 4.9.	Perbandingan Nilai Titik Lembek .....	45
Tabel 4.10.	Hasil Uji Titik Nyala dan Titik Bakar Aspal Shell Penetrasi 60/70.....	45

Tabel 4.11. Hasil Uji Titik Nyala dan Titik Bakar	
Aspal Pertamina Penetrasi 60/70.....	45
Tabel 4.12. Perbandingan Nilai Titik Nyala dan Titik Bakar Aspal.....	46
Tabel 4.13. Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan	
Agregat Kasar (10-10 mm) .....	46
Tabel 4.14. Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan	
Agregat Kasar (5-10 mm) .....	47
Tabel 4.15. Pengujian Berat Jenis dan Penyerapan Agregat Halus .....	48
Tabel 4.16. Analisis Saringan Agregat Kasar 10-10 mm (F1) .....	48
Tabel 4.17. Analisis Saringan Agregat Kasar 5 – 10 mm (F2).....	50
Tabel 4.18. Analisis Saringan Agregat Halus (F3) .....	51
Tabel 4.19. Hasil Analisis Persentase Lolos F1, F2, dan F3 .....	52
Tabel 4.20. Komposisi Gradasi Gabungan .....	54
Tabel 4.21. Nilai <i>Marshall</i> Aspal <i>Shell</i> Penetrasi 60/70.....	55
Tabel 4.22. Nilai Parameter <i>Marshall</i> Aspal Pertamina Penetrasi 60/70 .....	60
Tabel 4.23. Nilai Parameter <i>Marshall</i> Aspal <i>Shell</i> Penetrasi 60/70 .....	66
Tabel 4.24. Nilai Parameter <i>Marshall</i> Aspal Pertamina Penetrasi 60/70 .....	68
Tabel 4.25. Perbandingan Hasil Pengujian Sifat Fisik Aspal <i>Shell</i> Penetrasi 60/70 dengan Aspal Pertamina Penetrasi 60/70 .....	69
Tabel 4.26. Hasil Perbandingan Pengujian <i>Marshall</i> pada Kadar Aspal Optimum Aspal <i>Shell</i> Penetrasi 60/70 dengan Aspal Pertamina Penetrasi 60/70.....	71